# Keputusan Kredit: Simulasi Pinjaman IDR 5 Juta

# Bagian 1 Ringkasan Model & Insight Visualisasi SHAP

### a. Ringkasan Model

#### Tujuan:

Membangun model untuk memprediksi apakah pemohon kredit akan gagal bayar (default) atau tidak, berdasarkan profil seperti pendapatan, umur, skor kredit, dan riwayat gagal bayar.

#### **Model yang Dicoba:**

#### 1. Logistic Regression

o AUC: 0.7552

Kelebihan: sederhana, akurat, mudah dijelaskan

#### 2. Gradient Boosting

o AUC: 0.6863

Hasil AUC lebih rendah

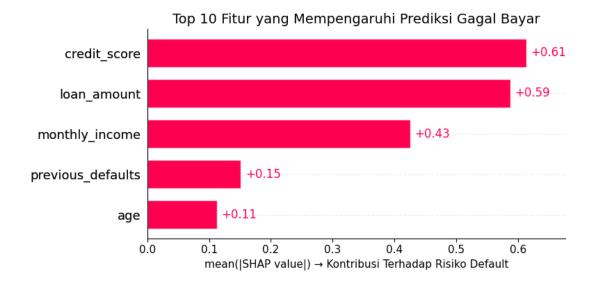
#### **Alasan Memilih Logistic Regression:**

- Performa (AUC) lebih tinggi
- Stabil dan cepat dilatih
- Interpretasi lebih mudah untuk bisnis
- Tidak overfit terhadap data

#### **Kesimpulan:**

Logistic Regression dipilih sebagai model akhir karena memberikan akurasi terbaik dan interpretasi yang kuat.

# b. Insight dari Visualisasi SHAP



## Insight:

Fitur	Pengaruh terhadap risiko default
credit_score	(+0.61) → skor rendah meningkatkan risiko
loan_amount	(+0.59) → pinjaman besar = risiko tinggi
monthly_income	(+0.43) → penghasilan kecil = risiko naik
previous_defaults	(+0.15) → riwayat gagal bayar = tambah risiko
age	(+0.11) → usia muda bisa berisiko

Model secara logis menilai pemohon dengan skor kredit rendah, penghasilan kecil, dan pinjaman besar sebagai berisiko lebih tinggi.

# Bagian 2 Simulasi: Pengajuan Pinjaman IDR 5 Juta

### **Contoh Pemohon dari Dataset:**

application_id	501000
age	41
monthly_income	13.995.609
loan_amount	5.982.664
previous_defaults	0
credit_score	624

## **Keputusan Kredit: DISETUJUI**

Berdasarkan evaluasi terhadap fitur-fitur utama:

- Pemohon memiliki pendapatan bulanan yang tinggi dibanding nilai pinjaman
- Tidak memiliki riwayat gagal bayar sebelumnya
- Skor kredit berada di tingkat menengah yang masih tergolong baik
- Usia pemohon menunjukkan stabilitas finansial

Kredit IDR 5 juta disetujui karena profil pemohon dinilai layak dan berisiko rendah.